

**KERATON KANOMAN CIREBON (HISTORIS DAN RELEVANSINYA  
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**HANANDITA RAHMAN**

**1601075014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR . HAMKA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keraton Kanoman Cirebon (Historis dan Relevansinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah)

Nama : Hanandita Rahman

NIM : 1601075014

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah

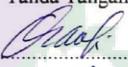
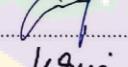
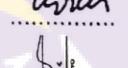
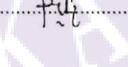
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Naredi, M.Pd.		19/8/20
Sekretaris	: Andi, M.Pd.		15/8/20
Pembimbing	: Andi, M.Pd.		15/8/20
Penguji I	: Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.		19/8/20
Penguji II	: Silvy Mei Pradita, M.Pd.		15/8/20

Disahkan oleh,  
Dekan



Dr. Desvian Bandasyah, M.Pd.  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

Hanandita Rahman: 1601075014. “*Keraton Kanoman Cirebon (Historis dan Relevansinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah)*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana Sejarah berdirinya Keraton Kanoman Cirebon. (2) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan Keraton Kanoman Cirebon. (3) Untuk mengetahui bagaimanakah Relevansi ketika menggunakan Keraton Kanoman dalam pembelajaran disekolah (4) Untuk mengetahui beberapa tanggapan Siswa mengenai pembelajaran yang menggunakan Keraton Kanoman sebagai sumber dan mediannya. (5) Untuk mencari Solusi ketika guru mengalami hambatan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan keraton Kanoman sebagi sumber pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keraton Kanoman Merupakan salah satu bukti peninggalan tempat bersejarah dari Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Agama Islam pertama kali di kota Cirebon, keraton kanoman ini juga dapat digunakan sebagai metode yang digunakan oleh guru sejarah dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, bahkan keraton kanoman ini merupakan solusi baru yang dapat digunakan guru untuk membangun semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, Keraton Kanoman ini pun dapat digunakan oleh siswa dalam mencari sumber sejarah yang berada di sekitar lingkungan mereka. Keraton kanoman ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi di dalam kelas terutama materi yang menyangkut awal masuknya islam ke Cirebon, jadi sangat tepat jika guru memilih Keraton Kanoman untuk di jadikan sebagai media pembelajarannya sejarah maupun sumber pembelajaran sejarah.

**Kata Kunci** : Sejarah Keraton Kanoman, manfaat Keraton Kanoman, Relevansi Keraton Kanoman di dalam pembelajaran sejarah.

## ABSTRACT

Hanandita Rahman: 1601075014. "*Keraton Kanoman Cirebon (History and Its Relevance as a Source of Historical Learning)*". Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to: (1) To find out how the history of the establishment of the Kanoman Palace in Cirebon. (2) To find out how the learning process is using the Kanoman Palace in Cirebon. (3) To find out how relevant it is when using the Kanoman Palace in school learning (4) To find out some of the students' responses regarding learning using the Kanoman Palace as its source and median. (5) To find solutions when teachers experience obstacles in carrying out learning by using the Kanoman palace as a learning resource.

The results of this study indicate that the Kanoman Palace is one evidence of the heritage of Sunan Gunung Jati in spreading Islam for the first time in the city of Cirebon, this Kanoman palace can also be used as a method used by history teachers in delivering learning material in the classroom, even The Kanoman Palace is a new solution that teachers can use to build students' enthusiasm for learning history at school and outside the school environment, this Kanoman Palace can also be used by students in finding historical sources around their environment. The Kanoman Palace is very helpful for teachers in delivering material in the classroom, especially material concerning the early entry of Islam to Cirebon, so it is very appropriate if the teacher chooses the Kanoman Palace to be used as a medium for learning history and a source of historical learning.

**Keywords:** The history of the Kanoman Palace, the benefits of the Kanoman Palace, the relevance of the Kanoman Palace in history learning.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Masalah .....	6
C. Pertanyaan peneliti .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Deskripsi Teoritik.....	10
1. Pembelajaran Sejarah .....	10
2. Sumber Belajar .....	11
3. Teori Arsitektur bangunan Keraton Kanoman .....	13
4. Pembelejaraan Sejarah di SMK Negeri 1 Jatibarang .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Alur Penelitian.....	17
B. Waktu dan Tempat Penenlitan .....	20

C. Latar Penelitian.....	23
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	23
E. Peran Peneliti.....	23
F. Data dan Sumber Data.....	24
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisi Data.....	28
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	30
1. Letak Geografis Keraton Kanoman.....	30
2. Kehidupan Sosial Masyarakat Sekitar Keraton Kanoman.....	31
3. Perekonomian Masyarakat Sekitar Keraton Kanoman.....	32
4. Letak Sekolah SMK Negeri 1 Jatibarang.....	33
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	36
C. Temuan Penelitian.....	36
1. Keraton Kanoman sebagai nilai sejarah.....	36
2. Pemanfaatan Keraton Kanoman sebagai sumber pembelajaran sejarah.....	38
3. Relevansi Pembelajaran Sejarah dalam pembelajaran sejarah.....	39
4. Tanggapan Siswa Penggunaan Keraton Kanoman sebagai sumber pembelajaran sejarah.....	40
5. Hambatan Guru dalam menerapkan Keraton Kanoman sebagai sumber Pembelajaran sejarah.....	41
D. Pembahasan	
1. Sejarah Berdirinya Keraton Kanoman Cirebon.....	43
2. Proses Pembelajaran Sejarah dengan Memanfaatkan Keraton Kanoman Cirebon.....	56
3. Relevansi penggunaan Keraton Kanoman dalam Pembelajaran sejarah.....	60

4. Tanggapan Siswa dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan Keraton Kanoman sebagai Sumber Pembelajaran .....	63
5. Hambatan Guru dalam Melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Keraton Kanoman sebagai sumber pembelajaran sejarah.....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut undang undang RI No. 20 tahun 2003 mengenai pendidikan nasional pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berahlak mulia, Sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (H.M. Hasbullah, 2015).

Pembelajaran sejarah banyak hal yang sangat penting dan bertujuan untuk membangun agar siswa dapat mengerti dan memahami apa yang telah terjadi dimasa lampau dan dapat memperbaiki dimasa depan untuk mananamkan sikap tanggung jawab mereka menuju perubahan bangsanya. Di dalam belajar sejarah sangat diharapkan untuk semua siswa mengikutinya dengan baik karena di dalam pembelajaran sejarahlah mereka paham dimana letak perjuangan semua leluhurnya untuk membangun negaranya yang sekarang, dan diharapkan semua siswa dapat memajukan bangsanya (Hariyanto, 2016).

Hasan mengemukakan pendapatnya bahwa dengan pembelajaran sejarah siswa dapat memahami dan mengkritisi terkait dengan kehidupan manusia yang terjadi sekarang maupun terjadi di masa lalu, pembelajaran sejarah juga bukan sekedar sebuah metode menghafal bagi siswa namun dengan adanya pembelajaran sejarah juga dapat membantu siswa untuk selalu mengingat dan tidak untuk melupakan apa yang telah terjadi pada bangsanya maupun pada dirinya sendiri (Hasan, 2012). Sangat besar jika manfaatnya bagi kehidupan manusia maka dari itu pembelajaran sejarah sangat disayangkan jika tidak di ampuh oleh guru yang bukan dari sejarah dan memang perlu di tangani oleh guru sejarahnya langsung agar pembelajaran sejarah di kelas tidak membelok kemana-mana dan tidak merugikan orang lain terutama siswa yang mengikuti mata pelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah memang membahas mengenai peristiwa yang berhubungan dengan sebagian besar kehidupan manusia yang telah berlangsung di masa lampau dan mungkin akan berhubungan dengan kehidupan manusia dalam kesehariannya. Maka dari itu dalam mengingat masa lampau pasti memiliki sebuah sasaran yang mungkin di akan di gapai dimasa yang akan datang.

Pembelajaran di sekolah mungkin sampai saat ini masih sangat banyak yang menerapkan metode konvensional, karena metode tersebut tidak melibatkan siswa pada proses pembelajarannya. Guru hanya menjadi

pusat dalam pembelajarannya sehingga menimbulkan kebosanan siswa dalam pembelajaran sejarah, selain hal itu guru hanya menggunakan teknik menghafal tanpa memberikan makna yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah yang di ajarkan (Andi, 2017).

Bagi semua guru sejarah diharapkan pada setiap proses pembelajaran sejarah untuk tidak banyak cerita karena dengan banyaknya bercerita bisa menimbulkan kebosanan dan membuang waktu saja oleh karena itu bagi semua guru sejarah harus mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat besar di dalam proses belajar mengajar. Dalam membahas materi sejarah lokal yang bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran menurut pendapat saya jika disampaikan dengan menggunakan metode ceramah mungkin kurang efektif untuk itu demi memunculkan rasa ingin tau siswa alangkah baiknya jika guru mengajak siswanya berkunjung ke tempat-tempat bersejarah yang letaknya tidak jauh dari lingkungan mereka (Dewi, 2009).

Provinsi Jawa khususnya Jawa barat banyak mempunyai cerita bersejarah salah satu kota yang mempunyai sejarah yaitu kota Cirebon, Kota ini mempunyai cerita sejarah karena pada saat dahulu ada salah satu dari golongan wali sanga yang menyebarkan agama islam di Kota Cirebon yaitu yang dikenal sampai saat dengan nama Sunan Gunung Jati, menurut cerita dari rakyat Sunan gunung jati telah menyebarkan agama islam dengan proses yang sangat unik yaitu dengan seni pertunjukan dan kebudayaan bukan hanya kesenian yang masih bertahan sampai saat ini

ada juga beberapa bangunan yang menjadi peninggalan dari Sunan Gunung Jati yaitu bangunan Keraton Kanoman dalam penelitian ini lebih di fokuskan ke bangunan Keraton Kanoman yang berada di tengah pusat Kota Cirebon yang sampai saat ini dijadikan sebuah destinasi pariwisata sejarah dan banyak di gunakan sebagai sumber sejarah untuk pembelajaran di sekolah (Aman, 1993).

pada saat ini di abad 21 pembelajaran sejarah sering kali diabaikan oleh masyarakat atau peseserta didik maka dengan begitu banyak generasi penerus bangsa ini menjadi buta akan sejarah yang berada di daerahnya faktor utama dalam sebuah pembelajaran sejarah mungkin dengan keadaan gurunya yang begitu open book dan sering menggunakan ppt sebagai sumber belajarnya hal tersebut menjadi salah satu penghambat bagi siswa untuk bermalas-malasan pada saat pembelajaran sejarah dilakukan didalam kelas maka untuk saat ini guru harus mempunyai metode atau pembawaan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan adanya metode yang baru mungkin bisa merubah pemikiran siswa ketika mengikuti pembelajaran sejarah. Dengan menggunakan Keraton Kanoman sebagai Sumber pembelajaran diharapkan mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk memancing semangat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas (Putro, 2012).

Banyak siswa yang mengeluh mengenai cara pengajaran guru sejarah pada saat ini terutama dalam menyampaikan materi sejarah di dalam proses belajar di kelas, masih banyaknya guru yang dalam

penyampaian materinya dengan menggunakan ppt yang terlalu power teks bisa menjadi hambatan siswa dalam menangkap apa yang telah disampaikan gurunya dan siswa menjadi kurang aktif dan dapat menurunkan daya kreatif siswa.

Begitu banyaknya hambatan yang dihadapi oleh guru didalam proses belajar mengajar dapat menurunkan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran sejarah. Seiring berjalannya waktu ada beberapa yang harus ditingkatkan pembahasan mengenai sumber sejarah terutama yang berada di sekitar mereka, mata pelajaran sejarah kurang diminati oleh beberapa masyarakat mungkin karena banyaknya tanggapan dari orang yang menganggap mata pelajaran sejarah itu kurang menarik mungkin hal tersebut salah satu alasan dengan adanya mata pelajaran sejarah di sekolah diharapkan dapat mengubah pemikiran-pemikiran yang menganggap bahwa mata pelajaran sejarah itu membosankan dan tidak semenarik mata pelajaran lainnya contohnya seperti ilmu eksa.

Banyak orang yang menganggap bahwa materi dalam pelajaran sejarah selalu berkaitan dengan hafalan yang membuat hambatan untuk siswa menjadi bosan dan mengantuk ketika mengikuti mata pelajaran sejarah didalam proses pembelajaran di kelas untuk itu mungkin harus adanya peran dari seorang guru yang mampu menciptakan suasana agar tidak membosankan dan mungkin perlu di tingkatkan lagi untuk mencari solusinya, dan salah satu solusinya yaitu dengan mengajak siswa untuk belajar di lingkungan bebas dan diluar sekolah contohnya bisa berkunjung

ke tempat-tempat sejarah, museum dan perpustakaan nasional. Kendala yang dihadapi guru untuk melakukan itu semua mungkin yang pertama mengenai biaya yang begitu mahal dan izin kepada orang tua siswa dan kepada kepala sekolah, karena dengan mengajak siswa untuk keluar sekolah merupakan tanggung jawab penuh seorang guru yang mampu mengawasi siswa-siswanya ketika melakukan proses belajar mengajar di luar sekolah. Ada beberapa guru yang menganggap pembelajaran diluar sekolah menurutnya kurang relevan dengan adanya keramaian masyarakat lain membuat siswa tidak kondusif dalam menangkap apa yang telah di sampaikan gurunya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait Keraton Kanoman Cirebon (Historis dan Relevansinya sebagai sumber pembelajaran sejarah).

#### **B. Fokus Masalah dan Subfokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah keraton Kanoman Cirebon (Historis dan relevansi sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah).

### **C. Pertanyaan Peneliti**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Keraton Kanoman Cirebon?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan Keraton Kanoman Cirebon?
3. Bagaimanakah Relevansi penggunaan Keraton Kanoman dalam pembelajaran sejarah di sekolah?
4. Bagaimana tanggapan siswa dengan adanya keraton kanoman sebagai sumber pembelajaran sejarah?
5. Apa hambatan seorang guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan keraton kanoman sebagai sumber pembelajaran sejarah?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana berdirinya Keraton Kanoman Cirebon.
2. Untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan Keraton Kanoman Cirebon.
3. Untuk menganalisis bagaimanakah Relevansi ketika menggunakan Keraton Kanoman dalam pembelajaran disekolah.
4. Untuk menganalisis beberapa tanggapan Siswa mengenai pembelajaran yang menggunakan Keraton Kanoman sebagai sumber dan mediannya..
5. Untuk mencari Solusi ketika guru mengalami hambatan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan keraton Kanoman sebagai sumber pembelajaran

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

. Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberikan sumbangsih di bidang ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian tentang keraton Kanoman Cirebon yang dapat dijadikan acuan atau sumber dalam pembelajaran sejarah lokal, Memberikan wawasan kepada masyarakat Cirebon tentang adanya Situs Bersejarah berupa Bentuk bangunan Keraton yang masih sangat kokoh dan sampai saat ini dilestarikan sebagai Cagar budaya bagi Masyarakat Setempat, Memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan umum dan sekiranya bisa menjadi acuan bagi pembelajaran di dalam kelas.

### **2. Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Memberi gambaran sejauh mana upaya pelajaran sejarah dalam memanfaatkan Keraton Kanoman Cirebon sebagai salah satu sumber pembelajaran sejarah di sekolah demi membangun sebuah semangat siswa dalam mempelajari sejarah di sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Memberi gambaran sejauh mana pelajaran sejarah dalam memanfaatkan Keraton Kanoman Cirebon dalam proses pembelajaran di sekolah . Serta meningkatkan motivasi bagi guru untuk selalu memanfaatkan Keraton Kanoman sebagai Sumber pembelajaran sejarah didalam kelas maupun di luar Kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Memberi informasi dan gambaran bagi peserta didik dalam memanfaatkan keraton Kanoman sebagai sumber pembelajaran sejarah di dalam kelas maupun dil luar kelas. Dan untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah didalam kelas dan di luar kelas .

d. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah

Bagi mahasiswa jurusan pendidikan sejarah di seluruh Indonesia, hasil dari penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai bahan dalam penelitian tentang Peninggalan sebuah bangunan bersejarah yaitu sebuah keraton kanoman bisa melengkapi missing link dari penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi dunia akademisi dan tentunya dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dan orang yang membutuhkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd.kadir. (1392). sumber belajar dalam teori pancaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, 108–130.
- Agustina, I. H. (2018). *SISTEM RUANG KERATON KANOMAN DAN KERATON KACIREBONAN*. 68–81.
- Aman. (1993). *kesadaran sejarah*. (2), 78–79.
- Andi, A. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.21009/jps.061.06>
- Dewi, H. I. (2009). Akulturasi Budaya Pada Perkembangan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, 3, D55–D66.
- Firmasari, S., & Sulaiman, H. (n.d.). *ANALISIS GEOMETRI FRAKTAL PADA BENTUK*. 7(1), 51–60.
- H. Abidin Nata, M. . (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- H.Abd.Hafid. (2011). SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Sulesna*, 6, 69–78.
- H.M. Hasbullah. (2015). *Kebijakan Pendidikan dalam perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta.
- Hariyanto, O. I. B. (2016). Destinasi Wisata Budaya dan Religi di Cirebon. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 214–222. <https://doi.org/10.31311/jeco.v4i2.830>
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1). <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1875>
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi penelitian Kualitatif*.
- Joko, S. (2013). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 9–17. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe%0APENGARUH>
- Juwono, S., Aryanti, D., & Maria, K. (2017). *Caruban s ebagai Asal Nama “ Cirebon ” Eksplorasi Spirit Arsitektur*. (1), 69–76.
- K.yin, P. D. R. (2002). *Studi Kasus desain & Metode*.
- khamdi. (2012). *Dinamika Terekat Syattariyah di Lingkungan Keraton*.
- Kuntowijyo. (2013). *Pengantar Ilmahu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kustanti, W. D. (2014). *PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR*

*GEOGRAFI KELAS XI-IPS 3 DI SMAN I LAWANG KABUPATEN MALANG*. 7(September), 78–91.

- Lasmiyati. (2013). KERATON KANOMAN DI CIREBON (Sejarah dan Perkembangannya). *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 128. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i1.184>
- Lexy J. Moleong, M. . (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Mayangsari, E., Danial, E., & Nurmalina, K. (2013). Panjang Jimat Ceremonial Tradition of Keraton Kasepuhan As a Locally Cultural Asset of Cirebon City in Preservation of National Culture. *Civicus*, 17(2).
- Niamullah. (2011). *Pemanfaatan Museum Keraton Kesepuhan dan Kanoman sebagai sumber pembelajaran sejarah*.
- Novianti, G. (2015). *Gamelan Saketan Dalam Ritus Masyarakat Trusmi Cirebon*. 1–18.
- Nurbaeti, D., Antariksa, & Usman, F. (2010). Pelestarian Bangunan Dan Lingkungan Kawasan Keraton Kanoman Kota Cirebon. *Arsitektur E-Journal*, 3(2), 63–76.
- P.s. Suladiningrat. (1978). *Sejarah Kota Cirebon*.
- Putro, H. P. N. (2012). Model Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Melalui Pendekatan Inkuiri. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(2). <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i2.2121>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung.
- Supriadi. (2015). PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN Supriadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 3(2).
- Susanto, H. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran)*.
- wiwik Nianti. (2011). *Keraton Kanoman sebagai salah satu cagar budaya kota Cirebon*. surabaya.